

Penggunaan Lagu Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Banguntapan

Rizki Lu'luul Jannah¹ & Adinda Puspita Ayu²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

lagu, kemampuan berbicara, bahasa Inggris

Abstrak: dan sebagai template di mana Anda dapat mengetik teks Anda Penelitian ini berjudul “Penggunaan Lagu Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Banguntapan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasikan terkait dengan penggunaan lagu bahasa untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VIII C. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti telah menemukan lima persepsi sebagai hasil dari penelitian ini antara lain penggunaan lagu bahasa Inggris sangat menyenangkan dalam kegiatan belajar; tidak membosankan; menghibur; dan dorongan untuk belajar. Dalam penelitian ini, penulis juga menemukan kemampuan dalam penguasaan kosakata dan kemahiran berbicara. Ada 20 siswa yang merasakan peningkatan kosakata mereka, 12 siswa merasakan ada peningkatan dalam berbicara bahasa Inggris, dan 8 siswa merasakan tidak mengalami peningkatan dalam berbicara bahasa Inggris. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru di dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui lagu, dengan pemilihan lagu yang tepat dan melatih lagu bahasa Inggris yang menyenangkan.

How to Cite: Jannah, R.L., & Ayu, A.P. (2022). Penggunaan Lagu Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Banguntapan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, dan tujuan oleh individu terhadap individu, individu terhadap masyarakat, dan masyarakat terhadap masyarakat. Menurut Sanjaya 2007, manusia berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemampuan berkomunikasi seseorang menjadi sebuah tujuan atas apa yang ingin dicapai sekaligus agar orang yang ingin diajak berkomunikasi paham dan mengerti maksud dari kata yang ingin disampaikan. Bahasa sebagai media komunikasi berupa lambang bunyi untuk berinteraksi antar anggota masyarakat yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Devianty 2017). Pada realitanya, suatu individu senantiasa memerlukan bantuan orang lain karena manusia merupakan makhluk sosial yang bergantung pada individu lain. Oleh karena itu, bahasa sangat penting di kehidupan masyarakat.

Sebagai generasi muda, penting untuk mempelajari bahasa Inggris. Bahasa merupakan hal terpenting yang harus dikuasai setiap orang termasuk siswa. Penguasaan Bahasa Inggris dalam dunia pendidikan khususnya di SMP (Sekolah Menengah Pertama) menjadi hal yang sangat dasar dan penting. Karena Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang menekankan pengembangan potensi diri siswa pada bidang ilmu pengetahuan (sains), budaya dan teknologi.

Dengan penguasaan Bahasa Inggris siswa diharapkan mampu menambah wawasan dan memiliki karakter Bangsa Indonesia yang kuat sehingga memiliki cita-cita untuk memajukan Bangsa Indonesia (Depdikbud: 1994).

Bahasa Inggris memiliki begitu banyak aspek yang harus dipelajari satu-satu oleh peserta didik. Karena Bahasa Inggris menjadi sarana komunikasi global, karena banyak negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai komunikasi mereka. Di Indonesia, Bahasa Inggris menjadi bahasa asing yang harus dikuasai siswa. Menurut Sutrisno dan Karnadi (2021) Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang harus diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini karena Bahasa Inggris menjadi alat komunikasi di era globalisasi. Menurut Muliana (2020) Dalam penggunaan bahasa terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki, antara lain; mendengarkan (*Listening*), berbicara (*Speaking*), membaca (*Reading*), dan menulis (*Writing*).

Pengajaran berbicara (*speaking*) adalah suatu hal penting yang harus diajarkan oleh guru untuk menambah kemahiran dalam penggunaan bahasa Inggris. Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek terpenting dalam mengukur keterampilan bahasa seseorang. Untuk meningkatkan kemampuan *speaking skill* seseorang terutama siswa, guru bisa memberikan kegiatan yang tidak membosankan, seperti: mendengarkan lagu bahasa Inggris apalagi menonton video lagu bahasa Inggris yang sangat erat kaitannya dengan kemampuan berbicara.

Guru diharuskan dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan dan harus tidak membosankan. Dan kebanyakan Anak-anak juga cenderung imajinatif dan kreatif, sebagian dari mereka pasti kegiatan yang dilakukan melalui bermain, dengan bermain anak dapat lebih banyak mengeksplorasi perasaannya karena itu akan membuat anak merasa nyaman dan senang terhadap apa yang mereka lakukan. Oleh karena itu, siswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran yang akan dibawakan oleh guru atau pendidik. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri ada beberapa siswa cenderung akan bosan dengan cara pengajaran yang diberikan oleh guru.

Pengajaran bahasa Inggris yang kurang menarik dapat membuat siswa merasa tidak nyaman dan cepat bosan. Terlebih lagi ada empat keterampilan yang harus siswa kuasai dalam belajar bahasa. Siswa juga beranggapan bahwa belajar Bahasa Inggris terutama *speaking* itu merupakan salah satu hal yang sulit dilakukan karena siswa tidak terbiasa berbicara menggunakan bahasa Inggris dan mengingat bahasa Inggris sebagai bahasa kedua di Indonesia. Menyiasati hal tersebut, guru dapat menggunakan metode ajar yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris. Misalnya dengan menggunakan video lagu-lagu bahasa Inggris. Lagu Bahasa Inggris merupakan suatu metode belajar yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking*) mereka karena pengajaran melalui metode lagu siswa akan mendapatkan kosakata (*vocabulary*) baru yang dapat mereka kembangkan menjadi sebuah kalimat Bahasa Inggris.

Dengan adanya fakta bahwa belajar bahasa Inggris merupakan suatu hal fundamental bagi siswa SMP (Sekolah Menengah Pertama), peneliti telah menemukan cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking*) dengan menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris sebagai media dan strategi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Lagu berlibir bahasa Inggris sangat tepat diterapkan sebagai media pembelajaran (Khoirulhadi, 2020; Megawati dkk., 2022; Zulfa & Utami, 2020). Lagu bahasa Inggris sudah sering didengarkan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama. Melalui sebuah lagu, mereka mendapatkan banyak manfaat yang didapatkan seperti; menambah kosakata (*vocabulary*), pengucapan (*pronunciation*), dan tata bahasa (*grammar*). Oleh karena itu, lagu-lagu berbahasa Inggris ini sangat efektif apabila diterapkan untuk meningkatkan *speaking skill* siswa.

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat kita ketahui bahwa penggunaan lagu berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran memiliki manfaat untuk memberikan motivasi dan minat bagi siswa sehingga dapat mendorong mereka untuk lebih semangat belajar bahasa Inggris

sekaligus upaya untuk meningkatkan kemampuan speaking siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Banguntapan

METODE

Pada bagian metode, anda perlu menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan untuk (1) memungkinkan pembaca mengevaluasi penelitian anda, dan (2) memberikan petunjuk bagi pembaca untuk dapat mengulangi kajian penelitian yang telah anda lakukan di masa yang akan datang. Anda harus menjelaskan dengan tepat metode penelitian anda, seperti: apa metodenya, berapa banyak populasi dan sampelnya atau subjeknya, di mana tempat penelitiannya, kapan penelitian itu dilakukan (berapa lama), dan peralatan dan bahan penunjang yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dibutuhkan untuk memastikan bahwa tersedianya informasi yang detail bagi pembaca untuk memverifikasi temuan penelitian anda dan membuka ruang bagi adanya studi lanjutan. Anda tidak harus menjelaskan secara teknis atau langkah demi langkah, namun anda diminta untuk tetap mempertahankan kepadatan, kelengkapan, dan kecukupan informasi yang anda berikan.

Peneliti melakukan penelitian di kelas VIII C SMP Negeri 2 Banguntapan mulai bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan September 2022. Berikut susunan kegiatan penelitian bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Kegiatan
15 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan awal guna untuk memunculkan masalah yang akan diangkat pada penelitian. 2. Analisis siswa 3. Mengidentifikasi materu yang akan diajarkan
16 Agustus-17 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyusun perangkat pembelajaran
18 Agustus- 19 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengajar menggunakan metode lagu bahasa inggris pada materi <i>we can do it and we will do it</i> 6. Mengamati siswa dalam belajar bahasa Inggris melalui lagu-lagu
2 September- 7 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> 7. Penyebaran kuesioner dan pengisian kuisisioner 8. Wawancara siswa kelas VIII C

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Banguntapan yang terdiri dari 32 orang siswa, akan tetapi hanya 20 siswa yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Pada metode pengamatan, peneliti mengamati kegiatan peserta didik selama belajar dikelas untuk mengembangkan metode ajar dengan menggunakan lagu bahasa Inggris.

Tabel 2. Aspek Pengamatan Siswa

No.	Aspek Pengamatan	YA	TIDAK
1.	Siswa menyukai pembelajaran melalui metode lagu	v	
2.	Penggunaan lagu bahasa Inggris dapat meningkatkan semangat belajar siswa	v	
3.	Penggunaan lagu dapat menciptakan suasana kondusif		v
4.	Siswa lebih komunikatif belajar melalui lagu	v	
5.	Melalui lagu siswa mudah memahami materi	v	

2. Wawancara

Pada metode pengamatan, peneliti mengamati kegiatan peserta didik selama belajar dikelas untuk mengembangkan metode ajar dengan menggunakan lagu bahasa Inggris.

Peneliti menggunakan instrumen ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik dan mendapatkan data yang akurat dengan mewawancarai siswa kelas VIII C di SMP Negeri 2 Banguntapan terkait penggunaan metode pembelajaran bahasa Inggris melalui pemutaran video lagu bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti mengajukan 6 pertanyaan. Berikut 6 aspek pertanyaan yang peneliti berikan:

- Menurut Anda, bagaimana belajar melalui lagu-lagu berbahasa Inggris?
- Apakah belajar melalui lagu bahasa Inggris membuat Anda semangat belajar?
- Apakah melalui lagu bahasa Inggris membantu Anda dalam menambah kosakata?
- Apakah belajar melalui lagu bahasa Inggris dapat memotivasi Anda untuk berani berbicara menggunakan bahasa Inggris?
- Apakah belajar bahasa Inggris melalui lagu dapat meningkatkan kemampuan berbicara Anda?
- Menurut Anda, belajar bahasa Inggris melalui lagu itu menyenangkan?



Gambar 1. Foto Wawancara Dengan Siswa VIII C

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini yaitu pengambilan gambar pada saat kegiatan belajar mengajar menggunakan metode lagu pada kelas VIII C SMP Negeri 2 Banguntapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dimulai dari tanggal 15 Agustus 2022 dengan 3 kali pertemuan dalam satu bulan jadi penelitian dilakukan dibulan Agustus sampai dengan bulan September sebanyak 2 topik yaitu *we can do it* selama 2 kali pertemuan dan *we will do it* selama 1 kali pertemuan, pertemuan pertama hari senin pada tanggal 15 Agustus 2022 pembelajaran dengan topik *we can do it*. Pada pertemuan pertama, peneliti memulai kegiatan dengan mengikuti sekaligus mengamati cara guru dalam mengajarkan materi pembelajaran di kelas. Dari hasil observasi pada pertemuan pertama, peneliti dapat mengamati kegiatan yang dilakukan guru. Hal pertama yang dilakukan siswa yaitu siswa memberikan salam ketika guru memasuki ruang kelas. Lalu guru menampilkan RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran) sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru memberi tahu siswa terkait dengan tujuan pembelajaran yang harus siswa kuasai. Kemudian guru meminta siswa untuk mencatat setiap materi yang disampaikan guru. Selain itu, guru juga meminta siswa untuk mempraktikkan sebuah dialog tentang menyatakan dan menanyakan untuk melakukan sesuatu.



Gambar 2. Aktivitas Siswa Menirukan Gerakan Lagu

Peneliti mengamati bahwa semua anak berdiri untuk menirukan lagu yang ditampilkan guru di layar projector. Para siswa juga menunjukkan partisipasi besar mereka dalam mengucapkan kalimat-kalimat yang ada di video lirik lagu bahasa Inggris dengan ceria dan senang.

Pertemuan kedua pada tanggal 18 Agustus 2022 masih dengan topik yang sama yaitu *we can do it*. Mulai pertemuan kedua, peneliti diberi kesempatan untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran. Untuk memulai kegiatan, peneliti bertanya kepada siswa terkait dengan materi sebelumnya. Selanjutnya peneliti memberikan brainstorming kepada siswa dengan menampilkan gambar. Misalnya animasi gambar orang yang sedang memanjat pohon dan membaca buku. Guru bertanya "*What is he doing?*". Kebanyakan siswa hanya menjawab dengan kata *climb* dan *read*. Peneliti pun membenarkan jawaban dari para siswa dengan berkata "*He can climb a tree*" and "*He can read a book*". Setelah memberikan brainstorming melalui gambar, peneliti juga memutar video lagu ber lirik bahasa Inggris. Lagu tersebut berjudul "*What can you do?*". Contoh liriknya, "*What can you do? I can climb a tree,.....*" Guru memutar lagu sebanyak 2 kali, putaran pertama siswa diminta untuk mendengarkan, memahami, dan menonton video lagu tersebut lalu putaran yang kedua siswa diminta untuk berdiri dan menyanyikan lagu tersebut agar siswa paham dan menangkap kata-kata baru yang ada di dalam video lagu berbahasa Inggris. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mencatat contoh kalimat yang menyatakan dan menanyakan kemampuan melakukan sesuatu yang ada pada lagu yang telah diputarkan.



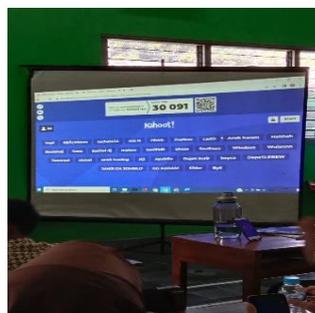
Gambar 3. Siswa Mencatat Contoh Kalimat Menyatakan Sesuatu

Siswa mencatat contoh kalimat untuk menyatakan sesuatu, dan ada beberapa siswa yang menoleh kebelakang untuk saling bertanya terkait kosakata yang ada di layar.

Kemudian guru memberikan penjelasan tentang materi *we can do it* melalui PowerPoint. Setelah itu guru memberi tahu siswa tujuan pembelajaran yang harus mereka capai. Kemudian, guru memberi latihan yang ada di buku paket. Siswa diminta untuk menjawab. Contoh latihan soal "*Observing and asking questions*". Lalu, guru meminta siswa untuk mempraktekkan dialog yang ada di PowerPoint. "*Eri: My uncle, Anton is a very skillful person*" "*Nita: Really?*" "*Eri: Yes, he can do many things*" "*Nita: Interesting. Can he drive?*" "*Eri: Yes, he can drive. He is a good singer and dancer. And he can speak 4 languages*" "*Nita: Wow..*" "*Eri: He can even sew*". Kemudian guru memberikan instruksi kepada siswa untuk maju satu per satu untuk membuat contoh kalimat menanyakan dan menyatakan untuk melakukan sesuatu. Setelah itu guru meminta siswa yang dipilih secara acak untuk mempraktekkan kalimat yang sudah dibuat dengan maju di depan kelas untuk melakukan dialog bersama teman sebangku. Diakhir pembelajaran guru memberikan quiz interaktif melalui aplikasi *Kahoot*. Seluruh siswa bersigap mengeluarkan HP untuk mengikuti quiz dengan penuh kegembiraan.



Gambar 4. Mempraktekkan Dialog



Gambar 5. Mengisi Nama Untuk Bermain Quiz Melalui Kahoot

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022. Topik pembelajaran pada pertemuan ini yaitu tentang *we will do it*. Langkah awal yang peneliti

lakukan yaitu dengan bertanya kepada siswa terkait dengan materi sebelumnya. Lalu peneliti menampilkan materi melalui *PowerPoint* dengan menunjukkan beberapa contoh kata yang ada di layar.



Gambar 6. Kegiatan Peneliti Dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran

Setelah itu, peneliti memberikan sebuah link video “*expressing willingness*” lagu berbahasa Inggris melalui grup *whatsapp* kelas VIII C lalu siswa membuka link tersebut di youtube. Setelah siswa menyimak video lagu berbahasa Inggris tersebut, siswa diberikan latihan soal berupa kalimat acak yang nantinya siswa diharuskan untuk menyusun menjadi sebuah kalimat yang benar. Contoh soalnya; *come-my house-will-tonight-?-you-to, soon-will-they-come, a poem-Xena-write-will*. Selesai kegiatan menyusun kalimat acak, guru membahas jawaban bersama siswa. Kemudian guru memberi latihan untuk membuat kalimat positif, negatif, serta interogatif untuk menyatakan dan menanyakan sesuatu yang akan dilakukan seseorang. Diakhir pembelajaran, peneliti memberikan *quiz* melalui aplikasi *Kahoot*. Sebelum menutup pembelajaran di kelas, peneliti menyampaikan kesimpulan terkait dengan materi hari itu.

Pembahasan

Pada bagian ini sampaikan semua hasil atau temuan penelitian anda. Perlu untuk digarisbawahi bahwa penyampaian hasil penelitian berbeda dengan diskusi. Hasil penelitian sebagian besar menampilkan informasi dan *display* data yang dikumpulkan dalam bentuk grafik atau tabel. Meskipun demikian interpretasi terhadap hasil penelitian tetap perlu dilakukan tanpa *misinterpretation*.

Peneliti mengamati kegiatan belajar bahasa Inggris melalui lagu di kelas VIII C SMP Negeri 2 Banguntapan membuat semua anak tampak senang dan lebih semangat belajar. Peserta didik mengikuti arahan guru dan mereka menirukan gerakan sambil bernyanyi. Belajar melalui lagu membuat mereka merasa lebih senang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karna lagu mudah dihafal. Peserta didik mengingat lirik-lirik lagu yang mereka nyanyikan sebelumnya. Metode pengajaran melalui lagu dapat memperbanyak kosakata mereka sehingga dengan bertambahnya kosakata yang mereka dapatkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara atau *speaking* mereka. Dengan begitu, peneliti akan mengklasifikasikan pendapat siswa kelas VIII C ke dalam beberapa bagian sesuai data atau jawaban pada proses pengumpulan data.

1. Belajar melalui lagu sangat menyenangkan

Sebanyak dua puluh siswa mengatakan bahwa belajar bahasa Inggris melalui video lagu bahasa Inggris merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi mereka, mereka merasa lebih enjoy dan lebih paham dalam belajar. Di bawah ini merupakan kutipan dari salah satu narasumber “Menurut saya, belajar bahasa Inggris melalui video lagu-lagu berbahasa Inggris sangat menyenangkan. Karena melalui lagu berbahasa Inggris saya dapat menambah vocabulary atau kosakata, belajar bahasa Inggris menjadi lebih mudah dan

lebih cepat dalam menangkap materi. Selain itu, melalui lagu bahasa Inggris pelajaran terasa lebih asyik dan menyenangkan sekali.” N.A

2. Tidak Membosankan

Menurut beberapa murid, metode lagu yang digunakan untuk belajar bahasa Inggris tidak membuat mereka merasa bosan. Sepuluh narasumber mengatakan senang saat belajar melalui lagu bahasa Inggris karena lagu bahasa Inggris merupakan metode yang tidak membosankan untuk belajar. K.A

“Menurut saya, lagu-lagu berbahasa Inggris sangat efektif untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Karna terkadang saya dan teman-teman merasa bosan apalagi saat siang suasana menjadi terasa bosan dan mudah mengantuk. Namun dengan metode belajar melalui lagu, menurut saya itu merupakan salah satu hal yang sangat bagus. Karna kami bisa berjoget sambil bernyanyi dan juga mendapatkan materi.”

3. Menghibur

Pada dasarnya sebuah alunan lagu memiliki fungsi untuk menghibur para pendengar. “Lagu berbahasa Inggris sangat menyenangkan. Saya mendengarkan dan melihat video lagu berbahasa Inggris untuk belajar tetapi juga sangat menghibur. Karna melalui lagu kami bisa lebih berimajinasi dan membayangkan suatu hal yang mana dapat menghibur kami saat belajar.” A.A.Z

4. Menjadi Dorongan Untuk Belajar

Belajar melalui lagu dapat juga menjadi dorongan untuk semangat belajar bahasa Inggris. “Lagu bisa menambah semangat saya untuk belajar bahasa Inggris karena belajar melalui lagu itu menyenangkan. Belajar bahasa Inggris tidak melulu berdasar pada buku saja, melainkan bisa melalui lagu.” M.A.W

5. Analisis Aspek Pembelajaran Yang Meningkatkan Pada Siswa Kelas VIII C Melalui Penggunaan Lagu Bahasa Inggris Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris

a. Meningkatkan Kosakata Siswa

Berdasar pada hasil penelitian, terdapat dua puluh siswa yang merasa bahwa kosakata mereka bertambah seiring dengan belajar melalui lagu. Para siswa mengatakan bahwa mereka banyak menemukan kosakata baru ketika mereka menonton video lagu berbahasa Inggris. Seperti yang disampaikan oleh A.S.A.H, dia merasa senang belajar melalui lagu berbahasa Inggris dan dari situlah dia bisa menambah kosakata baru.

“Pada saat saya menonton video lagu berlisik bahasa Inggris, saya mendapatkan kosakata baru yang langsung saya catat dibuku tulis saya dan saya langsung mencari arti dari kosakata tersebut. Jadi dari lagu sangat mendapatkan banyak manfaat, mulai dari mendapatkan kosakata baru, belajar listening, dan belajar cara mengucapkan kata yang benar.”

Selama melaksanakan penelitian di dalam kelas, peneliti melihat para siswa mencatat kosakata yang baru saja mereka dapatkan dari video lagu, namun mereka juga masih belum paham makna dari kata tersebut. Lalu mereka bertanya kepada guru atau secara mandiri mencari arti kata tersebut melalui kamus ataupun HP mereka masing-masing.

b. Meningkatkan Kemampuan Berbicara

Bersumber dari data yang diperoleh, ada dua belas siswa yang mengalami peningkatan dalam berbicara bahasa Inggris melalui metode lagu, sementara 8 siswa lainnya tidak mengalami peningkatan. Sebagian siswa yang mengalami peningkatan dalam berbahasa Inggris berpendapat bahwa pembelajaran menggunakan lagu berbahasa Inggris dapat memotivasi mereka untuk berani berbicara dalam bahasa Inggris. Dari menonton video lagu berbahasa Inggris, mereka mempraktekkannya dengan dialog singkat yang mana dapat meningkatkan kemampuan berbicara atau

speaking siswa. Seperti kutipan narasumber yang mengatakan melalui video lagu berbahasa Inggris ia sangat termotivasi untuk berani berbicara menggunakan bahasa Inggris.

“Belajar melalui lagu bahasa Inggris dapat melatih kemampuan bahasa Inggris saya, terutama dalam aspek speaking dan listening. Melalui lagu saya bisa mendengar kosakata baru yang mana akan langsung saya tulis dan mencari arti kata tersebut, lalu saya mencoba membuat beberapa kalimat menggunakan kosakata baru yang sudah saya dapatkan tadi dari lagu. Kemudian untuk meningkatkan kemampuan berbicara atau speaking saya mencoba untuk mengajak teman sebangku saya untuk berlatih berdialog singkat dengan menggunakan kalimat yang sudah dibuat tetapi tanpa membaca buku. Jadi menurut saya, melalui hal tersebut saya dapat meningkatkan kemampuan berbicara atau speaking saya dalam berbahasa Inggris.” I.D

Dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa lagu berbahasa Inggris dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar bahasa Inggris dan melalui lagu bahasa Inggris, siswa dapat memperoleh kosakata baru sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Selain itu, lagu bahasa Inggris juga dapat membuat siswa lebih nyaman dalam belajar, membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan dengan menggunakan metode lagu. Metode lagu berbahasa Inggris memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Karena melalui lagu siswa dapat belajar mengenali kosakata baru yang dapat membuat mereka lebih semangat untuk belajar sehingga akan meningkatkan kosakata mereka dengan hal itu kemampuan berbicara siswa menggunakan bahasa Inggris akan meningkat pula.

Demikian pula, lagu memiliki pengaruh positif pada kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris pada siswa. Seperti yang peneliti temukan di kelas VIII C SMP Negeri 2 Banguntapan, melalui lagu bahasa Inggris anak terlihat sangat antusias dan tampak sangat tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Melalui video lirik lagu bahasa Inggris dapat menambah minat siswa untuk mengikuti proses belajar dan pembelajaran bahasa Inggris terlebih lagi untuk meningkatkan kemampuan berbicara atau *speaking* dengan metode yang menyenangkan dan tanpa beban. Guru harus dapat merancang metode pembelajaran yang disukai siswa agar siswa tidak merasa bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan dengan mudah menerima materi yang guru ajarkan. Dengan begitu jika mereka sudah senang untuk mengikuti kegiatan belajar melalui video lirik lagu bahasa Inggris maka siswa akan lebih mudah dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran maka siswa akan lebih ringan dan gampang untuk meningkatkan kemampuan berbicara atau speaking mereka.

Jadi dapat disimpulkan siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Banguntapan merasa senang belajar bahasa Inggris melalui lagu. Peserta didik lebih dengan mudah meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka, karna melalui lagu kosakata dikemas lebih sederhana sehingga mempermudah untuk menghafal yang nantinya akan langsung diucapkan menjadi sebuah kalimat sederhana. Karena pada dasarnya belajar melalui lagu dianggap sebagai aktifitas belajar sekaligus bermain yang juga berfungsi untuk menyampaikan pesan. Oleh karena itu, lagu adalah media atau alat alami yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan keinginan mereka. Sehingga siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Banguntapan dapat merasakan kepuasan, kegembiraan, dan kesenangan untuk belajar bahasa Inggris. Melalui sebuah lagu siswa akan lebih mudah dalam menghafal kosakata baru. Selain itu untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Banguntapan dapat diajarkan secara bersamaan melalui kegiatan pembelajaran melalui penggunaan lagu bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VIII C, metode lagu bahasa Inggris mempermudah siswa untuk memahami kosakata baru, pembelajaran bahasa Inggris melalui lagu dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris, pembelajaran melalui lagu bahasa Inggris siswa lebih aktif dan komunikatif di ruang kelas, belajar melalui lagu dapat menghilangkan rasa bosan siswa.

Dengan kata lain, metode penggunaan lagu bahasa Inggris sangat efektif untuk mengajar bahasa Inggris. Melalui lagu bahasa Inggris, siswa lebih mudah mengingat dan memahami kosakata pada setiap kata yang ada. Menurut Meliyani (2009:22) media lagu memiliki kelebihan yang dapat diputar berulang sesuai dengan kebutuhan siswa, mengembangkan daya imajinasi siswa, sangat efektif untuk pembelajaran bahasa dan pengadaan programnya sangat mudah

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada sekolah mitra PLP 2 yaitu SMP Negeri 2 Banguntapan yang sudah menerima mahasiswa PLP 2 untuk melaksanakan magang selama 1 bulan. Terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah Bp. Purwanto, M. Hum
2. Guru pamong, Ibu Esti Harimurti, S.Pd
3. Ibu Riska Diestriana, S.Pd
4. Bapak/Ibu guru SMP Negeri 2 Banguntapan
5. Teman-teman PLP 2 di SMP Negeri 2 Banguntapan

DAFTAR PUSTAKA

- Mijo, M. (2022). Penggunaan media lagu ber lirik bahasa inggris untuk meningkatkan penguasaan grammar bahasa inggris pada siswa SMA, 6(1),14-22
- Mulyadi, D. & Mutmainah, Y. (2015). Penggunaan Film Berbahasa Inggris dengan English Subtitle dalam Meningkatkan Keterampilan Listening. *The 2nd University Research Coloquium 2015*, 141.
- Nagauleng, M.A. (1979). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbahasa Inggris Dengan Menggunakan Lagu-Lagu Berbahasa Inggris, 7, 199-210.
- Risnawati, A. & Nuraeni, L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Sunda Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rebo Nyunda Di Pendidikan Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(5):243 <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i5.p243-250>
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Wulandari, A. & Sholihin, H. (2020). Penggunaan Media Lagu Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Struktur Bahasa Inggris. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 1(2), 274-282.